



PENGENTASAN KAWASAN KUMUH Empat Kelurahan Dikeroyok Tiga Program

YOGYA (KR) - Empat kelurahan di Kota Yogya yakni Prenggan, Pandeyan, Warungboto dan Rejowinangun, bakal dikeroyok program yang berkaitan dengan pengentasan kawasan kumuh. Terdapat tiga program berbeda dari pemerintah pusat yang menyasar keempat kelurahan tersebut.

Masing-masing program ecodistrik, penataan kawasan kumuh serta kota tanpa kumuh (Kotaku). "Memang agak istimewa di empat kelurahan itu, karena tiga kegiatan yang hendak dilakukan di sana semua muaranya pada pengentasan kawasan kumuh," urai

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Edy Muhammad, Rabu (19/10).

Edy menambahkan, program ecodistrik memang sengaja dipilih empat kelurahan itu. Konsepnya menitikberatkan pada penataan berbasis

ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan penataan kawasan kumuh merupakan bagian dari program Presiden RI hingga 2019 mendatang. Secara kebetulan, keempat kelurahan itu juga masuk dalam sasaran program kegiatan tersebut. "Kalau yang Kotaku ini ada pendampingan di sepuluh kelurahan dulu. Baik Prenggan, Pandeyan, Warungboto maupun Rejowinangun juga

masuk di sana. Makanya, pembangunan di sana seharusnya akan lebih maju," urainya.

Hanya, tidak semua program itu akan dilakukan secara bersamaan. Khusus untuk Kotaku, baru akan direalisasikan secara fisik di tahun depan, sementara penataan kawasan kumuh sudah berjalan secara bertahap. Terkait program ecodistrik, menurut Edy Muhammad hingga saat ini masih dirumuskan perencanaan yang lebih detail sebelum menentukan kebu-

tuhan anggaran.

Kendati ada tiga program berbeda yang akan menyasar empat kelurahan itu, namun Edy menjamin tidak akan tumpang tindih. Pihaknya sejak awal sudah merumuskan bentuk sinergitas sehingga setiap program bisa saling menguatkan serta tidak menambal sulam. "Tahun ini semua masih perencanaan. Makanya kami juga inventarisasi potensi yang ada di sana supaya nanti implikasinya benar-benar sesuai kebutuhan," tandasnya.

(Dhi) -k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005